

MENINGKATKAN PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN PADA SISWA DI SMK NURUL HUDA

Fanny Adinda Putri^{1*}, Bambang Permadi², Suryono³ Putri Nur Aeni⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

**E-mail: dosen10127@unpam.ac.id*

ABSTRAK

Kegiatan ini mengeksplorasi sosialisasi penerapan pengajaran dan sosialisasi literasi keuangan di era saat ini pada SMK Nurul Huda Baros. Pengabdian ini bertujuan mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan semangat dalam memahami literasi keuangan yang lebih baik di SMK Nurul Huda Baros. Melalui survei dan wawancara, kegiatan ini menilai tingkat pemahaman dan minat keuangan di kalangan siswa dan siswi saat ini. Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan pengajaran, sosialisasi dan pelatihan yang perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal pentingnya dalam mengelola asset keuangan yang baik untuk siswa di era digital saat ini. Target luaran yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SMK Nurul Huda, Banten yaitu untuk mengetahui seberapa besar kesiapan dalam mengelola keuangan siswa di era digital saat ini. Artikel pengabdian yang dipublikasikan di Jurnal terakreditasi. Artikel termuat di media massa/ Surat kabar nasional.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Keuangan, Financial

ABSTRACT

This activity explores the socialization of the implementation of guidance and socialization of financial literacy in the current era at Nurul Huda Baros Vocational School. This service aims to develop abilities to increase enthusiasm in understanding better financial literacy at Nurul Huda Baros Vocational School. Through surveys and interviews, this activity assesses the level of financial understanding and interest among current students and students. The right solution to overcome this problem is to provide direction, outreach and training that needs to be carried out on an ongoing basis so that it can provide them with important provisions in managing financial assets well for students in the current digital era. The output target to be achieved in community service activities (PKM) at Nurul Huda Vocational School, Banten is to find out how prepared they are in managing students' finances in the current digital era. Service articles published in accredited journals. Articles published in mass media/national newspapers.

Keywords: Literasi Keuangan, Keuangan, Financial

PENDAHULUAN

Melek finansial (financial literacy) dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan mengoptimalkan keuangan pribadi atau keluarga secara efektif. Melek finansial tidak hanya berkaitan dengan kemampuan untuk menghasilkan uang atau mengelola anggaran, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, memahami produk keuangan, mengelola risiko keuangan, dan merencanakan untuk tujuan jangka panjang. Melek finansial juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep keuangan, termasuk pengelolaan utang, investasi, tabungan, asuransi, pajak, dan rencana keuangan jangka panjang. Seorang yang melek finansial juga memiliki kesadaran tentang

pentingnya penghematan dan pengelolaan keuangan yang sehat untuk mencapai tujuan keuangan mereka.

Literasi finansial merupakan sesuatu yang sangat penting khususnya pada era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Literasi finansial menjadi tema diskursus dalam berbagai forum ilmiah di berbagai negara termasuk Indonesia. Bahkan menjadi salah satu komponen dasar literasi yang harus dipahami dan dimengerti setiap orang di luar literasi baca-tulis, numerasi, sains, digital, dan budaya & kewargaan. Pendidikan literasi finansial termasuk salah satu literasi dasar dalam keterampilan abad 21 yang digunakan untuk menghadapi kehidupan dunia global agar mampu bersaing dan bersanding dengan bangsa lain dalam menciptakan kesejahteraan (Laila et al., 2019).

Berdasarkan survei dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 bahwa tingkat literasi finansial masyarakat Indonesia ada pada angka 29,7% persen sangat jauh bila dibandingkan dengan literasi finansial negara-negara di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) (Sholeh, 2019). Kondisi ini membuktikan rendahnya pemahaman dan kedekatan masyarakat dalam akses finansial. Berdasarkan hasil penelitian dari Sulaeman Rahman Nidar & Sandi Bestari, (2012) bahwa kurangnya literasi finansial menyebabkan seseorang kesulitan untuk melakukan investasi atau mengakses ke pasar keuangan. Sehingga Pemerintah bergerak cepat untuk melakukan berbagai upaya mengajarkan pendidikan literasi finansial (Laila et al., 2019).

METODE

1. Tahap Pertama
Tahap pertama adalah melakukan survey lokasi dan meminta perijinan dari pihak terkait yang berada di SMK Nurul Huda Baros.
2. Tahap Kedua
Melakukan kerja sama dengan SMK Nurul Huda Baros kemudian perencanaan kegiatan, yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi masalah, identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, untuk membuat pengorganisasian kegiatan.
3. Tahapan Ketiga
Tahap ketiga merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bersama sama oleh pihak SMK Nurul Huda Baros sesuai dengan yang telah disepakati dan direncanakan. Tim pengabdian masyarakat akan bertindak sebagai fasilitator untuk memberikan pengarahan dan sosialisasi dalam bentuk materi guna menumbuhkan minat berwirausaha pada SMK Nurul Huda Baros. Adapun jadwal pengabdian yang sudah disepakati antara dosen Universitas Pamulang dengan SMK Nurul Huda Baros yaitu pada tanggal 1 November 2023 sampai dengan 2 November 2023 di SMK Nurul Huda Baros
4. Tahap Keempat
Tahap keempat dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan sendiri oleh tim SMK Nurul Huda Baros. Tim pengabdian masyarakat

hanya akan bertindak sebagai fasilitator.

3.1 Realisasi Penyelesaian Masalah

Target luaran dari kegiatan ini adalah menumbuhkan minat menabung dan berinvestasi. Rincian luaran yang ingin dicapai dalam program PKM ini digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Realisasi penyelesaian masalah

No.	Jenis Luaran	Partisipasi Mitra	Target
1	Dilakukan perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Mitra diharapkan dapat menarik peserta untuk ikut berpartisipasi.	Siswa mampu menyiapkan waktu untuk menjadi peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2	Pelaksanaan sosialisasi penerapan Literasi keuangan untuk menumbuhkan minat menabung dan berinvestasi	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan.	Siswa mampu memahami apa yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
3	Monitoring dan Evaluasi kegiatan.	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan monitoring dan evaluasi.	Siswa mampu mengidentifikasi kelemahan kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan PKM secara garis besar adalah dapat memberikan pemahaman penerapan literasi keuangan dan menumbuhkan minat menabung dan berinvestasi kepada para siswa dan siswi SMK Nurul Huda Baros.

1. Pembahasan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan secara tatap muka berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan dilaksanakan dengan cara metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan dengan jangka waktu dua hari. Peserta

kegiatan berjumlah 46 orang siswa dan siswi SMK Nurul Huda Baros. Untuk lokasi kegiatan dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 (Tiga) orang dosen dan 1 (satu) mahasiswa/i Universitas Pamulang PSDKU Serang.

KESIMPULAN

Inklusi keuangan terbukti menjadi faktor kunci dalam meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan UMKM, termasuk Bakpia Wong Jogja, Sosialisasi dan edukasi tentang inklusi keuangan memberikan dampak positif, yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap solusi finansial yang tersedia, mulai dari pembiayaan, manajemen kas, hingga penggunaan teknologi digital.
2. Membantu UMKM mengelola arus kas, memperoleh akses modal, meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan transparansi keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, F., A., D., dan Wasilah. 2012. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Bakpiawongkeraton.com
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Perkembangan UMKM dan Inklusi Keuangan di Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Dahrani, Fitriani, S., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi Pada Umkm di Kota Binjai. Riset dan Jurnal Akuntansi, 1509-1518
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kevin dan Titis. (2021). Evaluasi Penerapan Prinsip-Prinsip Sanitasi Industri Dan Higiene Karyawan. Jurnal Ilmiah Universitas Semarang. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jtphp>
- Lubis, A., dkk. (2024). Digitalisasi, inklusi keuangan, dan literasi keuangan sebagai faktor kunci keberlanjutan UMKM di Kabupaten Badung. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 15(2), 123-135.f
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. Jakarta: OJK.
- World Bank. (2021). Financial Inclusion and SME Development in Emerging Economies. Washington DC: World Bank Group.